

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG  
PEMBELAJARANNYA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
DENGAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*  
(*NHT*) TENTANG MATERI EKOSISTEM  
DI SMPN 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
KHOIRUNNISA HASIBUAN  
15994/2010**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

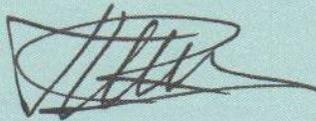
**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG  
PEMBELAJARANNYA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
DENGAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*  
(*NHT*) TENTANG MATERI EKOSISTEM  
DI SMPN 15 PADANG**

Nama : Khoirunnisa Hasibuan  
NIM/BP : 15994/2010  
Jurusan : Biologi  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Mei 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Ristiono, M. Pd.  
NIP. 19590929 198403 1 003

Pembimbing II



Drs. Ardi, M. Si.  
NIP. 19660606 199303 1 004

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Yang  
Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Numbered Head  
Together (NHT)* Tentang Materi Ekosistem Di SMPN 15  
Padang

Nama : Khoirunnisa Hasibuan

NIM/BP : 15994/2010

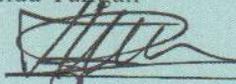
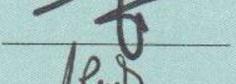
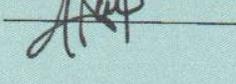
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Mei 2014

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ristiono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Ardi, M. Si.	2. 
3. Anggota : Dr. H. Azwir Anhar, M. Si.	3. 
4. Anggota : Dr. H. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota : Rahmawati D., M. Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirunnisa Hasibuan

Nim/BP : 15994/2010

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* Tentang Materi Ekosistem Di SMPN 15 Padang”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Mengetahui

☞ Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang



Khoirunnisa Hasibuan  
NIM. 15994/2010

**Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Papa Lenggam Hasibuan dan Mama Rifma, serta untuk adikku Rira Fauziah. Teristimewa untuk guru-guru dan dosen-dosenku. Seterusnya kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia di saat suka dan duka.**

## ABSTRAK

**Khoirunnisa Hasibuan: 2010-15994. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* tentang Materi Ekosistem Di SMPN 15 Padang.**

Guru sebagai pembelajar dan pendidik harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Fakta di lapangan yang penulis temukan ternyata siswa tidak terlibat aktif. Permasalahan yang terjadi adalah mata pelajaran biologi disampaikan oleh guru dalam bentuk metode ceramah. Hasil belajar yang tercermin dari pembelajaran biologi dari KKM yang telah ditetapkan belum tercapai, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai, dan siswa tidak berusaha untuk belajar di rumah dan hanya menunggu materi disajikan oleh guru di sekolah. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Numbered Head Together*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* tentang materi ekosistem di Kelas VII SMPN 15 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design* yang dimodifikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 15 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas yang rata-rata nilainya hampir mendekati sama. Kelas VII<sub>4</sub> sebagai kelas eksperimen I dan kelas VII<sub>6</sub> sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes akhir untuk ranah kognitif. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t.

Hasil uji hipotesis pada ranah kognitif  $t_{hitung} = 3,88$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tentang materi ekosistem.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* tentang Materi Ekosistem Di SMPN 15 Padang.”**Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selamamenyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., Ibuk Dr. Hj. Zulyusri, M.P., dan Ibuk Rahmawati D., S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibuk Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., sebagai Penasehat Akademis yang selalu memberikan nasehat dan saran tentang akademis kepada peneliti
5. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai koordinator seminar dan skripsi yang telah memberikan jadwal ujian kepada peneliti.

6. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta Karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Hasbi, S. Pd., selaku Kepala sekolah, dan validator yang telah memberimasukan yang membangun selama penelitian ini
8. Ibuk Fifi Handayani, S. Pd., selaku Guru, serta Karyawan/wati SMP Negeri15 Padang yang telah memberi kesempatan melaksanakan penelitian
9. Siswa-siswi Kelas VII.4 dan VII.6 SMP Negeri15 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini semaksimal mungkin. Jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	19
D. Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	20
B. Definisi Operasional .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	22

D. Variabel dan Data .....	23
E. Prosedur Penelitian .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMP N 15 Padang Pada Materi Ekosistem Tahun Pelajaran 2012-2013.....	3
2. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison</i> .....	20
3. Jumlah dan Nilai Biologi Siswa Kelas VII SMP N 15 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	22
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	25
5. Kriteria Koefisien Korelasi.....	28
6. Kriteria Reliabilitas Soal.....	29
7. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	30
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	31
9. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel .....	36
10. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Sampel .....	37
11. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Sampel .....	37
12. Hasil Uji Hipotesis.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	47
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II .....	68
3. Validasi RPP .....	89
4. Kisi-kisi Soal Tes.....	97
5. Soal Uji Coba.....	121
6. Validasi Instrumen Penelitian .....	129
7. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	133
8. Analisis Soal Uji Coba.....	135
9. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir ( Instrumen Penelitian).....	141
10. Soal Tes Akhir .....	161
11. Nilai Tes Akhir Biologi Materi Ekosistem Kelas <i>Jigsaw</i> .....	164
12. Nilai Tes Akhir Biologi Materi Ekosistem Kelas <i>NHT</i> .....	165
13. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen I.....	169
14. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen II.....	170
15. Uji Homogenitas Data.....	171
16. Uji Hipotesis .....	172
17. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	174
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	175
19. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	176
20. Dokumentasi Penelitian .....	177

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan agar menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dilakukan melalui pelaksanaan suatu proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Menurut Sanjaya (2010: 26), proses pembelajaran adalah:

proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri baik minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Makna proses pembelajaran di atas menuntut adanya interaksi antara guru dan siswa agar komunikasi dalam pembelajaran terlaksana dengan baik.

Menurut Sardiman (2010: 2), “interaksi belajar mengajar mengandung arti bahwa adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak dengan warga belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi dalam proses pembelajaran akan terjadi jika terdapat kerjasama untuk mengembangkan potensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Interaksi dalam proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa terlaksana secara aktif. Menurut Sardiman (2010: 17), “aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar dan tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan interaksi belajar mengajar jika siswa hanya pasif dalam belajar”. Sejalan dengan hal tersebut, Taniredja (2011: 3) menyatakan bahwa “interaksi dalam pembelajaran harus dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa”.

Tujuan proses pembelajaran akan tercapai dengan baik, jika guru mampu mengembangkan potensi belajar siswa secara menyenangkan, dan bisa melibatkan seluruh siswa secara aktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, serta media pembelajaran yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran..

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Biologi SMPN 15 Padang, Bapak Drs. Hasbi pada tanggal 19 Oktober 2013 terungkap, bahwa umumnya hasil belajar Biologi siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Gambaran hasil belajar siswa pada materi ekosistem dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang pada Materi Ekosistem Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai
1	VII.1	32	79,20
2	VII.2	32	68,00
3	VII.3	32	76,44
4	VII.4	32	59,62
5	VII.5	32	51,40
6	VII.6	32	59,50

Sumber: Guru Biologi SMPN 15 Padang

Data pada Tabel 1 menunjukkan, bahwa masih terdapat empat kelas siswa yang nilainya belum memenuhi KKM yaitu kelas VII.2, VII.4, VII.5 dan VII.6. Keadaan ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran secara umum masih belum tercapai. Di sisi lain terungkap, bahwa dalam penyampaian materi, guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan kurang aktif dalam belajar. Siswa cenderung tidak berusaha untuk belajar di rumah dan lebih suka menunggu materi yang diajarkan di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kelompok yang dapat melibatkan interaksi antara guru dan siswa dan melibatkan interaksi siswa dengan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010: 244) yang menyatakan, bahwa “dengan adanya interaksi antar anggota kelompok, maka setiap siswa akan berusaha untuk memahami dan menimba informasi lebih banyak untuk menambah pengetahuan kognitifnya berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru”. Wena (2009: 190) berpendapat, bahwa “pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan siswa lain sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya”.

Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri tertentu. Menurut Lufri (2007: 54), ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah:

- (1) peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan bahan pelajaran, (2) kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan bervariasi, (3) anggota kelompok yang heterogen, (4) penghargaan berorientasi kepada kelompok.

Sanjaya (2010: 244) menyatakan, bahwa karakteristik model pembelajaran kooperatif adalah: (1) pembelajaran secara tim, (2) didasarkan pada manajemen kooperatif, (3) kemauan untuk bekerja sama, (4) keterampilan bekerja sama. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri: 1) adanya kelompok yang heterogen, 2) saling bekerja sama dalam menuntaskan materi pelajaran, dan 3) adanya penghargaan sebagai pemicu motivasi dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif saat ini telah memiliki banyak variasi. Menurut pendapat Slavin (2009: 45) “variasi model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah: (1) *Jigsaw*, (2) *Numbered Head Together*

(*NHT*), (3) *Group Investigation*, (4) *Team Games Tournament*, dan (5) *Student Team Achievement Divisions*".

Penerapan model pembelajaran ini tidak terlepas dari perencanaan yang matang sebelum memulai pembelajaran, kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan, karakter siswa yang ada di dalam kelas, serta kriteria keberhasilan yang akan dicapai. Sanjaya (2010: 245) menyatakan, bahwa "pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui langkah-langkah yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh setiap anggota kelompok dan keberhasilannya diukur dengan tes atau non-tes".

Perbedaan antara model pembelajaran *Jigsaw* dan *NHT* adalah, pada model *Jigsaw* terdapat kelompok ahli. Kelompok ahli adalah kelompok yang mendapatkan tugas yang sama. Sesuai dengan pendapat Lufri (2007a: 56) "kelompok ahli adalah kelompok yang mendapat tugas yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang topik tersebut". Pada model pembelajaran *NHT* tidak terdapat kelompok ahli, namun setiap anggota kelompok dituntut untuk berpikir bersama dalam mendiskusikan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2007a: 58), bahwa "para peserta didik setiap kelompok menyatukan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru". Namun belum ada penelitian yang membandingkan perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Jigsaw* dengan *NHT*.

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah tentang ekosistem. Materi ini terkait dengan makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011: 104), “ekosistem adalah materi yang diajarkan pada kelas VII SMP dan merupakan materi yang sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga siswa dapat menjadikan lingkungannya sebagai sumber belajar.”

Penilaian hasil belajar yang sesuai pada materi ekosistem adalah pada ranah kognitif. Menurut Sudjana (2006: 22), “ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi.” Konsep dalam materi ini membutuhkan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan lingkungan. Sehingga siswa akan lebih membutuhkan banyak sumber informasi. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *NHT* siswa diharapkan dapat bekerjasama dan bertukar informasi dengan teman sekelompoknya dalam memahami materi. Berdasarkan pendapat Djamarah (2010: 356), “melalui pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan guru melainkan bisa belajar dari siswa lainnya dan mempunyai kesempatan membelajarkan siswa yang lain.”

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar Biologi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* tentang materi ekosistem di SMPN 15 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut ini.

1. Rata-rata hasil belajar siswa umumnya belum mencapai KKM.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran.
3. Belum diketahui secara pasti perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan tipe *NHT* tentang materi ekosistem.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada belum diketahui secara pasti perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dan *NHT* tentang materi ekosistem.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *NHT* tentang materi ekosistem di SMPN 15 Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe *Jigsaw* dengan *Numbered Head Together (NHT)* tentang materi ekosistem di SMPN 15 Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pemahaman baru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *NHT*.
2. Bagi siswa, yaitu menambah ilmu pengetahuan dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *NHT*.
3. Bagi guru, sebagai masukan dalam rangka memperkaya alternatif model pembelajaran Biologi.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang relevan.